

BAB II

PENDEKATAN PEMBELAJARAN BAHASA ANAK

Tugas utama dan pertama seorang guru adalah mengajar. Untuk melaksanakan tugas tersebut, guru memerlukan pedoman yang dijadikan dasar pegangan agar apa yang dilakukannya sesuai dengan kebijakan pemerintah, dalam hal ini kebijakan Departemen Pendidikan Nasional. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan di dalam proses belajar mengajar, pegangan guru yang utama ialah kurikulum.

Kurikulum disusun berdasarkan suatu pendekatan yang dilandasi pandangan atau filsafat tertentu. Apabila pandangan atau filsafat tertentu berubah, pendekatan berubah, maka kurikulum pun akan berubah dan ini berarti pedoman proses belajar mengajar juga berubah.

Perubahan kurikulum dilakukan untuk menyesuaikan program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat serta meningkatkan mutu pendidikan. Dalam beberapa dasawarsa ini, telah terjadi beberapa kali perubahan pendekatan dalam dunia pembelajaran, termasuk di dalamnya dunia pembelajaran bahasa. Salah satu perkembangan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa ialah munculnya pendekatan yang dilandasi oleh filsafat pendidikan bahasa terpadu. Dengan munculnya pendekatan tersebut, maka bertambahlah khasanah dalam dunia pendidikan khususnya dalam masalah pembelajaran bahasa.

Dalam beberapa dasawarsa ini telah terjadi beberapa kali perubahan kurikulum sebagai akibat adanya perubahan pandangan atau filsafat tertentu, dan perubahan pendekatan pembelajaran. Hal seperti itu terjadi pula pada bidang studi bahasa, termasuk bidang bahasa Indonesia sehingga kita mengenal beberapa macam pendekatan, seperti pendekatan tujuan, pendekatan struktur, pendekatan komunikatif, pendekatan pragmatik, dan pendekatan terpadu.

Berkaitan dengan masalah tersebut, pada bab ini dibicarakan masalah pendekatan dalam pembelajaran bahasa, yang mencakup (1) pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran, (2) beberapa pendekatan

dalam pembelajaran bahasa, (3) pendekatan komunikatif, (4) pendekatan terpadu dalam pembelajaran bahasa, dan (5) pendekatan terpadu dalam pembelajaran bahasa Indonesia

A. Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan

Sebenarnya istilah pendekatan, metode, dan teknik mempunyai makna yang berbeda, walaupun dalam penerapannya ketiga-tiganya saling berkaitan. Tentang hal ini, Sabarti (1997) mengutip pendapat Anthony yang mengatakan bahwa pendekatan ini mengacu pada seperangkat asumsi yang saling berkaitan, dan berhubungan dengan sifat bahasa, serta pengajaran bahasa. Pendekatan merupakan dasar teoretis untuk suatu metode. Asumsi tentang bahasa bermacam-macam, antara lain asumsi yang menganggap bahasa sebagai kebiasaan; ada pula yang menganggap bahasa sebagai suatu sistem komunikasi yang pada dasarnya dilisankan; dan ada lagi yang menganggap bahasa sebagai seperangkat kaidah.

Asumsi-asumsi tersebut menimbulkan adanya pendekatan yang berbeda, yakni pendekatan yang mendasari pendapat bahwa (1) belajar berbahasa berarti berusaha membiasakan diri menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, tekanannya pada pembiasaan, (2) belajar bahasa berarti berusaha memperoleh kemampuan berkomunikasi secara lisan, tekanan pembelajarannya pada pemerolehan kemampuan berbicara, dan (3) dalam pembelajaran bahasa, yang harus diutamakan ialah pemahaman akan kaidah-kaidah yang mendasari ujaran, tekanan pembelajaran pada aspek kognitif bahasa, bukan pada kemampuan menggunakan bahasa.

2. Metode

Metode pembelajaran bahasa ialah rencana pembelajaran bahasa, yang mencakup pemilihan, penentuan, dan penyusunan secara sistematis bahan yang akan diajarkan, serta kemungkinan pengadaan remidi dan bagaimana pengembangannya. Bahan ajar disusun secara sistematis agar mudah diserap dan dikuasai oleh anak. Semuanya didasarkan pada pendekatan yang dianut. Melihat hal itu, jelas bahwa suatu metode ditentukan berdasarkan pendekatan yang dianut; dengan kata lain pendekatan merupakan dasar penentu metode yang digunakan.